ABSTRAK

Yusak Suryawan. 2026. *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Alat Peraga Sangkar Bumi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas V SDN PARE 3*. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Sudarmiani, M.Pd., (II) Dr. Yudi Hartono, M.Pd.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, alat peraga Sangkar Bumi, hasil belajar, IPAS, penelitian tindakan kelas*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan alat peraga Sangkar Bumi serta menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 32 peserta didik kelas V SDN Pare 3 Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan, serta analisis persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan alat peraga Sangkar Bumi mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Aktivitas peserta didik meningkat dari 62,28% pada Siklus I menjadi 87,61% pada Siklus II. Keterlaksanaan pembelajaran oleh guru meningkat dari 71,43% menjadi 92,86%. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 60,31 pada pra siklus menjadi 72,97 pada Siklus I dan 83,84 pada Siklus II. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 15,63% pada pra siklus menjadi 50,00% pada Siklus I dan mencapai 100,00% pada Siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan alat peraga Sangkar Bumi efektif meningkatkan aktivitas pembelajaran, kualitas pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN Pare 3 Kabupaten Kediri.

ABSTRAK

Yusak Suryawan. 2026. *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Alat Peraga Sangkar Bumi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas V SDN PARE 3*. Thesis. Madiun: Magister Study Program in Social Science Education, Graduate Program, Universitas PGRI Madiun. Advisor Dr. Sudarmiani, M.Pd., Co-Advisor Dr. Yudi Hartono, M.Pd.

Keywords : *Problem Based Learning, Sangkar Bumi teaching aid, learning outcomes, Science and Social Studies (IPAS), classroom action research.*

This study aimed to describe the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by the Sangkar Bumi teaching aid and to analyze its effectiveness in improving students' learning outcomes. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles, each including planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 32 fifth-grade students of SDN Pare 3 in the 2025/2026 academic year. Data were collected through classroom observations, achievement tests, interviews, documentation, and field notes. Data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques involving data reduction, data display, conclusion drawing, and percentage analysis of learning mastery.The findings revealed that implementing the Problem Based Learning model assisted by the Sangkar Bumi teaching aid significantly improved both the learning process and students' learning outcomes. Student learning activities increased from 62.28% in Cycle I to 87.61% in Cycle II. Teacher instructional implementation improved from 71.43% to 92.86%. Students' academic achievement also showed substantial improvement. The class average score increased from 60.31 in the pre-cycle to 72.97 in Cycle I and 83.84 in Cycle II. Classical learning mastery improved from 15.63% in the pre-cycle to 50.00% in Cycle I and reached 100.00% in Cycle II. The study concludes that the implementation of the Problem Based Learning model assisted by the Sangkar Bumi teaching aid effectively improves student learning activities, instructional quality, and learning outcomes in the topic of Indonesia's geographical location for fifth-grade students at SDN Pare 3, Kediri Regency.